

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai “Pengaruh Terapi Okupasi Membatik terhadap Penurunan Halusinasi Pendengaran pada Pasien Skizofrenia di Ruang Flamboyan RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah” diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik responden di RSJD Dr. RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah pada kelompok intervensi memiliki rerata umur $33,90 \pm 5,109$ tahun, sebagian besar tidak bekerja (50,0%), memiliki riwayat keluarga halusinasi (70,0%) dan lama halusinasi >1 tahun (90,0%).
2. Rerata halusinasi pendengaran responden kelompok intervensi sebelum perlakuan sebesar 13,50 dan setelah perlakuan mengalami penurunan menjadi 7,10, analisis menunjukkan terdapat perbedaan halusinasi pendengaran *pretest* dan *posttest* pada pasien skizofrenia kelompok intervensi di Ruang Flamboyan RSJD Dr. RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah ditunjukkan dengan hasil *p value* 0,000 ($p < 0,05$).
3. Rerata halusinasi pendengaran responden kelompok kontrol tahap *pretest* sebesar 11,30 dan *posttest* mengalami penurunan menjadi 8,70, analisis menunjukkan terdapat perbedaan halusinasi pendengaran *pretest* dan *posttest* pada pasien skizofrenia kelompok kontrol di Ruang Flamboyan RSJD Dr. RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah ditunjukkan dengan hasil *p value* 0,000 ($p < 0,05$).
4. Rerata penurunan halusinasi pendengaran pada kelompok intervensi lebih tinggi yaitu sebesar 15,45 sedangkan pada kelompok kontrol rerata penurunannya lebih sedikit yaitu sebesar 2,605,55, analisis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pelaksanaan terapi okupasi membatik terhadap perubahan halusinasi pendengaran pada pasien Skizofrenia di RSJD Dr. RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah ditunjukkan dengan hasil *p value* 0,000 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi pasien dan keluarga

Pasien dapat memanfaatkan keterampilan membuat dengan bantuan keluarga sebagai terapi di rumah untuk mencegah terjadinya halusinasi berulang selain dapat menjadikan kegiatan membuat sebagai peluang usaha dalam mencukupi kebutuhan ekonomi. Keluarga diberi sosialisai dan penyuluhan tentang terapi membuat ikat celup agar dapat melakukan pendampingan kepada pasien saat di rumah.

2. Bagi RSJD Dr. RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah

RSJD Dr. RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah agar selalu menerapkan terapi membuat sebagai salah satu pilihan utama terapi dan wajib diikuti untuk pasien skizofrenia dengan halusinasi pendengaran.

3. Bagi perawat

Perawat dapat mengarahkan pasien untuk membantu pasien memilih terapi okupasi membuat sebagai terapi nonkomplementer dan dapat melakukan evaluasi secara berkala kepada pasien untuk mengetahui adanya peningkatan atau penurunan halusinasi yang dialami pasien.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Mengembangkan penelitian dengan memberikan perlakuan pada responden kelompok kontrol serta meneliti tentang faktor yang mempengaruhi halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia.